

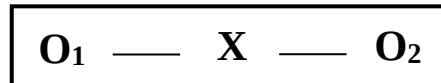
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan model *One Group Pre Test-Post Test Design experimental*. Pengembangan desain ini adalah dilakukan perlakuan/*Eksperimenal Treatment* dengan menggunakan satu kelompok saja tanpa kelompok kontrol. Desain *one group pre test-post test* merupakan cara pengukuran dengan melakukan pengukuran satu kali di depan (pretest) kemudian diberikan perlakuan (eksperimenal treatment) dan setelah itu dilakukan pengukuran lagi (post test).

Desainnya dapat digambarkan sebagai berikut :



Sumber : (Hardani et al., 2020)

Keterangan :

O_1 : Observasi motorik kasar sebelum diberikan media *cone*

O_2 : Observasi motorik kasar setelah diberikan media *cone*

X : Intervensi motorik kasar berupa media *cone*

1. Prosedur Perencanaan Penelitian

a. Observasi awal

Sebelum melakukan penelitian, seorang peneliti terlebih dahulu melakukan observasi awal pada tempat yang akan dituju guna mendapatkan ide dan gagasan serta masalah apa yang terdapat pada sekolah tersebut.

Selanjutnya peneliti mengurus perizinan kepada pihak sekolah, mencari dan mengumpulkan data anak yang akan diteliti. Data tersebut didapat dan diambil dari hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah, menentukan waktu penatalaksanaan dengan pertemuan 1 siklus 4 kali pertemuan. Selanjutnya memberikan penjelasan pada anak-anak untuk selalu hadir setiap hari.

b. Perencanaan Tindakan

Peneliti bersama guru berdiskusi untuk merancang sebuah kegiatan pembelajaran yang dituangkan dalam Rencana Kegiatan Pembelajaran Harian. Rencana tindakan adalah suatu strategi yang dikemukakan untuk mengimplementasi hasil proyek penelitian tindakan. Dengan adanya perencanaan tindakan maka dapat tersusun dengan baik untuk mencapai sesuatu yang diinginkan. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan tahap perencanaan yaitu :

- a. Mendesain metode permainan
- b. Merencanakan langkah-langkah kegiatan untuk setiap kegiatan
- c. Menyiapkan media yang digunakan yaitu media *cone*
- d. Membuat lembar observasi yang digunakan untuk melihat perubahan motorik kasar anak.

c. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan kegiatan mencakup keseluruhan proses kegiatan yang dimulai dari kedatangan anak hingga akhir kegiatan. Proses kegiatan permainan menggunakan media *cone* sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Tindakan dilakukan atas dasar rencana kegiatan yang telah disusun sebelumnya. Pada suatu proses pelaksanaan kegiatan sedang berlangsung, peneliti selaku observer melakukan pengamatan tentang proses kegiatan permainan. Peneliti mencatat dan merekam permasalahan dan perubahan yang terjadi pada saat kegiatan berlangsung.

Rencana kegiatan permainan yang didesain dengan menggunakan media *cone* diharapkan dapat meningkatkan motorik kasar anak . Adapun rincian pelaksanaan tindakan yakni :

- 1) Kegiatan Awal
 - a) Anak-anak berbaris di halaman
 - b) Berisap dan berdoa serta memberi salam
- 2) Kegiatan Inti
 - a) Peneliti mempersiapkan media atau alat yang akan digunakan untuk permainan dengan media *cone*.

- b) Peneliti menyampaikan aturan permainan dalam permainan dengan media *cone*.
- c) Peneliti memberikan contoh dan memperagakan permainan
- d) Peneliti membimbing anak-anak dalam melakukan permainan dengan media *cone*.
- e) Selama proses intervensi berlangsung, peneliti melakukan observasi terkait perkembangan anak sebagai data yang akan digunakan.

3) Penutup

- a) Kesan-pesan
- b) Doa, salam pulang

d. Observasi Akhir

Tahapan pengamatan akhir ini merupakan tahap yang berlangsung seiring berlangsungnya kegiatan dengan mengamati perkembangan motorik kasar anak. Pengamatan atau observasi akhir ini merupakan salah satu sebagai pengumpulan data dalam penelitian. Dalam tahap ini, peneliti dibantu oleh dewan guru dalam melakukan pengamatan serta kegiatan yang dicatat dalam lembar observasi yang telah ditentukan. Hal ini memiliki tujuan untuk memperoleh serta mengumpulkan informasi dari awal hingga akhir proses kegiatan.

e. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan merenung atau mengingat kembali kejadian pada saat proses kegiatan berlangsung, dengan dibantu oleh hasil analisis data. Kegiatan ini bertujuan untuk menformulasikan kekuatan-kekuatan yang ditemukan, kelemahan-kelemahan dan atau hambatan yang mengganjal upaya dalam pencapaian tujuan secara optimal dan respon siswa.

B. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebuah alat atau fasilitas yang digunakan untuk mengumpulkan data supaya pekerjaannya lebih mudah dan memiliki hasil yang baik, yang berarti lengkap dan sistematis sehingga akan mudah diolah.

Adapun instrumen yang digunakan peneliti dalam observasi penilaian peningkatan motorik kasar anak melalui permainan dengan menggunakan media *cone* sebagai berikut :

Tabel 3. 1
Instrumen Penelitian Tingkat Pencapaian Perkembangan

Variabel	Aspek	Indikator	Nilai
Motorik Kasar	Kekuatan	Anak sering kehilangan keseimbangan, berlari pelan, terjatuh atau tidak mengikuti jalur zigzag.	1
		Anak berlari zigzag namun masih ragu dan sering melenceng dari jalur.	2
		Anak mulai berlari zigzag dengan stabil dan mampu mengikuti jalur tanpa terlihat kesulitan dan takut.	3
		Anak mampu berlari zigzag dengan lancar, tepat, dan stabil serta mampu mengubah arah dengan mudah.	4
	Kecepatan	Anak tidak menyelesaikan permainan dalam waktu yang telah ditentukan atau lebih dari 25 detik, terlihat tidak percaya diri dan lambat.	1
		Anak menyelesaikan permainan selama 20-25 detik dan terlihat tidak percaya diri.	2
		Anak mampu menyelesaikan permainan dengan cepat namun belum sesuai dengan waktu yang ditentukan 15 detik.	3
		Anak menyelesaikan permainan dalam waktu yang telah ditentukan atau kurang dari 15 detik.	4

	Keseimbangan	Anak kesulitan melompat dengan stabil dan sering kehilangan keseimbangan dan terjatuh saat mendarat	1
		Anak dapat melompat tetapi masih goyah dan kurang stabil saat mendarat	2
		Anak dapat melompat dengan stabil dan mendarat dengan seimbang.	3
		Anak melompat dengan kuat dan stabil, mendarat dengan sempurna tanpa terjatuh dan terguling serta mempertahankan postur tubuh dengan sempurna.	4
	Koordinasi	Anak terlihat kesulitan dan lamban dalam mengkoordinasikan gerakan untuk mengambil dan mendirikan <i>cone</i> , seringkali menjatuhkan kembali <i>cone</i> saat mendirikannya	1
		Anak mulai bisa mendirikan <i>cone</i> dengan lebih baik, tetapi masih ragu dan terlihat lamban dalam mengkoordinasikan gerakan tangan dan posisi tubuh	2
		Anak mampu mendirikan <i>cone</i> dengan koordinasi tangan dan posisi tubuh yang seimbang dan dapat menjaga <i>cone</i> tetap tegak.	3
		Anak mendirikan <i>cone</i> dengan tepat, gerakan tangan dan tubuh terkoordinasi dengan luwes, tidak bingung dan ragu serta <i>cone</i> tetap tegak	4
	Merangkak/ Merayap	Anak merangkak melewati <i>cone</i> sangat lambat dan sering berhenti atau terlihat kesulitan mempertahankan pergerakan koordinasi antara tangan	1

		dan kaki	
		Anak mulai merangkak dengan lebih cepat namun masih terlihat kesulitan mempertahankan koordinasi antara tangan dan kaki	2
		Anak merangkak dengan kecepatan stabil dan relatif tanpa berhenti dan baik dalam mengkoordinasikan antara gerak tangan dan kaki	3
		Anak merangkak dengan kecepatan stabil dan mampu mempertahankan kecepatan, koordinasi tangan dan kaki serta tanpa berhenti.	4

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak 48-72 bulan di TK Az Zahra Sidorejo Kabupaten Lampung Selatan sebanyak 20.

2. Sampel

Sampel merupakan populasi yang diambil dengan cara tertentu, di mana pengukuran dilakukan. Lebih mendalam mengenai sampel, merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi (Sutriyawan, 2021).

Populasi dalam penelitian kurang dari 100 dan penelitian hendak di generalisasi dengan meminimalisir kesalahan. Penggunaan teknik total sampling dalam penelitian ini digunakan karena jumlah populasi penelitian yang sedikit, sehingga semua anggota dijadikan sampel. Total sampling adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampe (Sugiyono, 2022).

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di TK Az Zahra yang bertempat di Desa Sidorejo, Brantiraya, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada 18-28 Februari 2025.

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara, bila dilihat dari sumber data, pengumpulan data didapat menggunakan sumber data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran. Selanjutnya bila dilihat dari dari cara atau teknik pengumpulan data maka teknik pengumpulan daa didapatkan dari :

1. Observasi dan Pengukuran

Observasi dan pengukuran menggunakan KPSP motorik kasar dan *stopwatch*. Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan pancaindra, jadi tidak hanya dengan pengamatan mata (Sutriyawan, 2021). Menurut Sugiyono, observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

2. Wawancara

Teknik ini adalah metode yang dipergunakan dalam pengumpulan data di mana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan melalui responden (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini, responden yang diikutsertakan adalah guru dan kepala sekolah dari sekolah TK Az Zahra.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam pengumpulan data ini berupa gambar dan pembuatan video. Metode ini digunakan untuk mendapat informasi yang telah didapatkan peneliti, baik dalam observasi maupun intervensi yang telah dilakukan.

F. Kontrol Terhadap Validitas Internal

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur instrumen penelitian. Validitas adalah dapat dikatakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang akan diukur.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah instrumen non tes yang mana hal tersebut maka uji validitas yang digunakan adalah dengan pengujian validitas konstruksi. Instrumen yang sudah dibuat dan dikonsultasikan oleh pembimbing maka akan dilanjutkan untuk diujikan pada siswa secara langsung di lapangan untuk mengukur sejauh mana instrumen tersebut untuk digunakan pada penelitian. Dalam hal ini, siswa yang akan dilakukan uji validitas adalah sebanyak 10 siswa yang berada pada usia yang sama dengan sampel yang akan digunakan. Syarat dari kevalidan ini adalah jika nilai *pearson correlation* $> 0,632$ (taraf signifikansi jika $N = 10$). Jika

nilai *pearson correlation* yang diperoleh $> 0,632$, maka instrumen dinyatakan valid.

a. *Product Moment*

Untuk mengetahui kevalidan suatu tes, dapat digunakan rumus manual product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah dari perkalian antara variabel X dan Y

$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum x)^2$ = Jumlah nilai X yang kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = jumlah nilai Y yang kemudian dikuadratkan

Selain dengan rumus manual di atas, penyelesaian uji validitas terhadap siswa akan diolah dengan SPSS statistics 26.

2. Uji Reliabilitas

Dalam sebuah penelitian, reliabilitas berkenaan dengan konsistensi hasil pengukuran. Hal itu berarti bahwa konsistensi skor yang dicapai oleh suatu kelompok bila tes kembali dengan tes yang sama. Pengujian reliabilitas untuk mengukur konsistensi internal butir-butir pertanyaan. Syarat dapat dikatakan reliabel adalah jika signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,6$ (*cronbach alpha*). Jika signifikansi yang diperoleh $> 0,6$, maka instrumen dapat dinyatakan reliabel (dapat dipercaya). Untuk mendapatkan alat ukur yang dapat dipercaya (reliabel) digunakan dengan rumus *Alpha Cronbach*.

Tabel 3. 2
Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	Keterangan
0,931	Reliabel

G. Pengolahan dan Analisis Data

Menurut Arikunto (2013) Pengolahan data dan analisis data itu memiliki makna yang berbeda, tetapi sering kali digunakan secara bergantian. Pengolahan data adalah mengubah data mentah menjadi data yang lebih bermakna (Sudarma Adiputra et al., 2021).

Terdapat beberapa langka yang umum digunakan dalam analisis data meliputi:

1. *Editing*

Kegiatan untuk melakukan pemeriksaan, pengecekan atau koreksi isian kuesioner isian formulir apakah jawaban kuesioner sudah lengkap, relevan, dan konsisten.

2. *Coding*

Kegiatan merubah data berbentuk huruf pada kuesioner menjadi bentuk angka/bilangan dalam upaya memudahkan pengolahan/analisis data di komputer.

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Penilaian stimulasi perkembangan motorik kasar anak (Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, 2021) :

1) Belum Berkembang

Jika anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan oleh orang lain.

2) Mulai Berkembang

Jika anak melakukannya namun harus diingatkan atau dibantu oleh orang lain.

3) Berkembang Sesuai Harapan

Jika anak melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan

4) Berkembang Sangat Baik

Jika anak dapat melakukan secara mandiri, konsisten, dan dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan.

3. *Procesing*

Langkah yang dilakukan untuk memproses data dengan cara meng-*entry* data dari kuesioner ke paket program komputer dengan menggunakan uji t test pada program SPSS.

4. *Cleaning*

Pemeriksaan kembali data hasil entry data pada komputer agar terhindar dari ketidak sesuaian antara data computer dan koding kuesioner.

Selanjutnya, data yang telah di olah baik, baik pengolahan secara manual maupun menggunakan bantuan kompiuter, tidak akan ada maknanya tanpa dianalisis. Dalam tahap analisis, data diolah dan dianalisis dengan teknik-teknik tertentu.

a. Analisis Univariat

Analisi univariat adalah analisis yang dilakukan menganalisis tiap variabel dari hasil penelitian. Penyajian data univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Sutriyawan, 2021). Analisis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rata-rata perkembangan motorik kasar anak pra sekolah sebelum dan setelah intervensi dengan media *cone*.

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

P : Rata-rata

F : Frekuensi

N : Jumlah data

b. Analisa Bivariat

Analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Uji yang digunakan untuk melihat pengaruh pemberian media *cone* terhadap perkembangan motorik kasar diawali dengan uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas data menggunakan *Shapiro-wilk*, dengan hasil normal jika :

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ menunjukkan data penelitian berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ menunjukkan data penelitian tidak berdistribusi

Jika nilai signifikan menunjukkan $> 0,05$ maka dilanjutkan dengan uji *T Dependent (Paired Test)* untuk melihat perbedaan rata-rata dalam kelompok dengan rumus :

$$t = \frac{\bar{d}}{Sd_d / \sqrt{n}}$$

$$df = n - 1$$

Keterangan :

d : Rata – rata dari nilai d

$\bar{d}$: Rata – rata dari nilai d

Sd_d: Standar deviasi dari nilai d

df : degree of freedom

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika $p\text{-value} < \text{nilai } \alpha 0,05$ maka H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh permainan dengan media *cone* terhadap perkembangan motorik kasar sebelum dilakukan intervensi dan sesudah dilakukan intervensi.
- b. Jika $p\text{-value} > 0,05$ maka H_o diterima yang berarti tidak ada pengaruh permainan dengan media *cone* terhadap perkembangan motorik kasar sebelum dilakukan intervensi dan sesudah dilakukan intervensi.

H. Ethical Clearance

Ethical Clearance atau etika penelitian adalah izin etika penelitian dimana rencana kegiatan/perlakuan penelitian akan dikaji dan dapat memenuhi kaidah etik oleh komite etik. Etika pelaku penelitian adalah acuan moral bagi para peneliti dalam menjalankan profesinya. Pelanggaran terhadap kode etik dikategorikan sebagai perilaku tidak terpuji (*scientific misconduct*) berbentuk fabrikasi, falsifikasi, dan plagiarisme pada tahap pengusulan, pelaksanaan, pelaporan, publikasi dan pemanfaatan hasil penelitian (Sutriyawan, 2021).

Menurut Flick et. all (2004) menyatakan ada beberapa prinsip dasar etika penelitian yang perlu diperhatikan bagi setiap peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Memperlakukan partisipan secara terhormat
2. Menjaga kerahasiaan identitas dan informasi dari partisipan
3. Menentukan apakah penelitian dilakukan secara terbuka (*overt research*) atau rahasia (*covert research*).

Penelitian ini mengikuti prinsip-prinsip etika penelitian untuk memastikan perlindungan hak-hak responden dan peneliti selama seluruh proses penelitian. Keetisan peneliti terpenuhi ketika peneliti tersebut dapat bertanggung jawab dan sesuai dengan prinsip-prinsip etika yang berlaku. Prinsip etika dalam penelitian ini bertujuan untuk menjaga hak dan privasi responden. Peneliti mempertimbangkan hal-hal di bawah ini :

1. Kode Etik Poltekkes Tanjungkarang

Sebelum melakukan penelitian, peneliti memiliki kewajiban untuk melakukan proses pengajuan kaji etik penelitian Kesehatan Poltekkes Tanjungkarang secara online melalui SIM-EPK (Sistem Informasi Manajemen Etik Penelitian Kesehatan) dengan persyaratan yang tertera di

dalam formular tersebut. Peneliti sudah mendapatkan laik etik dari komite etik Poltekkes Tanjungkarang dengan nomor No.021/Perst.E/KEPK-TJK/III/2025.

2. *Anonimity dan confidentiality*

Peneliti menjamin kerahasiaan (*confidentiality*) dan pertimbangan terkait informasi dan data respondent dalam penelitian. Peneliti hanya menerbitkan data sesuai dengan kebutuhan peneliti. Nama responden tidak perlu dicantumkan pada master tabel. Penggunaan anonimity pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengguakan kode/inisial pada master tabel.

3. Benefit

Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan manfaat dari penelitian dan mengurangi potensi kerugian yang timbul sebagai akibat dari penelitian ini. Selain memberikan manfaat bagi peneliti. Penelitian ini juga memiliki manfaat yang signifikan bagi para pemangku kebijakan di TK Az Zahra.

4. Justice

Semua partisipan yang menjadi subyek dalam penelitian ini diperlakukan dengan adil, di masa peneliti menggunakan data subyek yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan kepada semua subyek penelitian.

5. Kejujuran

Dalam melakukan penelitian ini, mulai dari pengumpulan bahan, pengambilan data, pustaka, pelaksanaan metode, prosedur penelitian, hingga hasil penelitian dilakukan secara jujur.